

HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH DISTRIK JAYAPURA SELATAN KOTA JAYAPURA

SITTI MADAYANTI-25000121183376
2022-SKRIPSI

Distrik Jayapura Selatan merupakan daerah endemis dengan angka malaria tertinggi ketiga dari 5 Distrik yang ada di Kota Jayapura. Kasus Malaria di Kota Jayapura tahun 2019 sebanyak 28.648 kasus dengan API 92.55/1000 penduduk, tahun 2020 sebanyak 28.075 kasus dengan API 89.35/1000 penduduk, sedangkan tahun 2021 sebanyak 30.235 kasus dengan API 99,49/1000 penduduk. Tujuan penelitian menganalisis hubungan faktor lingkungan fisik dan perilaku masyarakat dengan kejadian penyakit malaria di wilayah Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura. Metode penelitian observasional dengan pendekatan *casecontrol*. Sampel berjumlah 120 responden dengan rincian 60 *case* dan 60 *control* menggunakan rumus dari teori Lemeshow. Analisis data dengan uji *chi square* dan *Odds Ratio* untuk menentukan besarnya risiko. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan fisik responden terdapat *breeding place* 97%, *resting place* 45%, dinding rumah tidak rapat 17%, tidak memasang plafon 28%, tidak memasang kasa pada ventilasi 53% dan hasil analisa data menggunakan uji *chi square* menyatakan ada hubungan antara kerapatan dinding rumah ($p = 0,018$; $OR = 3.872$), keberadaan Plafon/langit-langit rumah ($p = 0,010$; $OR = 3.250$), keberadaan kasa pada ventilasi rumah ($p = 0,000$; $OR = 5.182$), keberadaan *breeding place* ($p = 0,037$; $OR = 2,753$), keberadaan *resting place* ($p = 0,001$; $OR = 3.512$), tindakan ($p = 0,000$; $OR = 6.909$), Sedangkan yang tidak ada hubungan adalah pengetahuan ($p = 0,345$; $OR = 0.638$), sikap ($p = 0,697$; $OR = 1.357$). keberadaan *breeding place* dan *resting place* memungkinkan menjadi tempat perkembangbiakkan nyamuk *Anopheles*. Kesimpulan dari penelitian adalah variabel lingkungan fisik dan tindakan dengan kejadian penyakit malaria di wilayah Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura memiliki hubungan signifikan.

Kata kunci : Malaria, Faktor resiko, Papua